

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
MINUM OBAT PASIEN KUSTA DI POLI KUSTA RUMAH SAKIT  
DONOROJO JEPARA**

**MUKMINATUN ROOFINGAH**

(Pembimbing : Dr. dr Sri Andarini I., M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201301631@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
SEMARANG  
2016

ABSTRAK

MUKMINATUN ROOFINGAH

FAKTOR “FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN KUSTA DI  
UNIT REHABILITASI KUSTA RUMAH SAKIT KELET PROVINSI JAWA TENGAH

XVI + 77 Hal + 22 Tabel + 2 Gambar + 9 Lampiran

Penyakit Kusta merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh kuman kusta Mycobacterium leprae yang menyerang kulit dan syaraf tepi. Dari hasil penelitian dibuktikan bahwa kuman kusta yang masih utuh bentuknya, lebih besar kemungkinan menimbulkan penularan dibandingkan dengan yang tidak utuh. Jadi faktor pengobatan sangatlah penting, dimana kusta dapat dihancurkan, sehingga penularan dapat dicegah. Rumah Sakit Donorojo merupakan Rumah Sakit khusus kusta dan menjadi pusat rujukan penyakit kusta di Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Kusta di Unit Rehabilitasi Kusta Rumah Sakit Kelet Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Data primer dan data sekunder diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik Chi Square dengan uji alternatif Fisher Exact. Sampel yang digunakan adalah pasien kusta di unit rehabilitasi kusta sebanyak 35 orang.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa umur pasien 41-60 tahun (51,4%), sebagian besar jenis kelamin pasien kusta adalah laki-laki (65,7%), pasien kusta dalam penelitian ini sebagian besar bekerja (65,7%), tingkat pendidikan pasien kusta rendah (60%), tingkat pengetahuan pasien kusta kurang (45,7%), akses pelayanan sulit (82,9%), peran keluarga kurang (65,7%), pasien kusta tidak patuh minum obat (68,6%). Hasil analisis bivariat untuk variable umur, jenis kelamin dan pekerjaan tidak ada hubungan, selanjutnya ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan minum obat (p-value = 0,011), ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat (p-value=0,048), ada hubungan antara akses pelayanan dengan kepatuhan minum obat (p-value=0,007), ada hubungan antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat (p-value=0,008).

Untuk pasien kusta disarankan untuk melakukan kunjungan ulang sesuai dengan waktu yang ditentukan dan menanyakan perkembangan kesehatannya disetiap kunjungan. Dan saran untuk Rumah Sakit sebaiknya memberikan informasi dan edukasi tentang kepatuhan minum obat pasien kusta disetiap kunjungan

Kata kunci : Pengobatan, kusta, faktor - faktor.  
Kepustakaan : 32, 2004-2015

Kata Kunci : Kata kunci : Pengobatan, kusta, faktor - faktor.

**FACTORS CORRELATED TO ADHERENCE OF MEDICINE  
CONSUMPTION OF LEPROSY PATIENT IN UNIT OF  
REHABILITATION OF KELET HOSPITAL CENTRAL JAVA**

**MUKMINATUN ROOFINGAH**

(Lecturer : Dr. dr Sri Andarini I., M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201301631@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

UNDERGRADUATE PROGRAM OF PUBLIC HEALTH  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY  
SEMARANG  
2016

ABSTRACT

MUKMINATUN ROOFINGAH

FACTORS CORRELATED TO ADHERENCE OF MEDICINE CONSUMPTION OF LEPROSY PATIENT IN UNIT OF REHABILITATION OF KELET HOSPITAL CENTRAL JAVA

XVI + 77 Pages + 22 Tables + 2 Figures + 9 Appendices

Leprosy is a chronic infectious disease caused by the Mycobacterium leprae affected the skin and peripheral nervous. The results of study proved that leprosy bacteria on the intact shape more likely cause of transmission compared to non-intact. Showed that treatment is very important factor, which leprosy can be destroyed, so that transmission can be prevent . Donoharjo hospital become a referral center hospital of leprosy in Central Java. The purpose of this study was to determine the factors correlated to adherence of medicine consumption of leprosy patient in unit of rehabilitation of Kelet hospital central java

This study was quantitative study with cross sectional approach. Primary data and secondary data processed and analyzed using Chi Square statistical test and Fisher Exact as alternative test. The samples were leprosy patients in leprosy rehabilitation unit as many as 35 people.

Results of univariate analysis showed that patients aged 41-60 years (51.4%), the majority sex of leprosy patients were male (65.7%), the leprosy patients in this study were mostly working (65.7%), low education levels leprosy patients (60%), lack of knowledge of leprosy patients (45.7%), difficult access to services (82.9%), the role of the family is less (65.7%), leprosy patients were not adherent to take medication (68 , 6%). The results of the bivariate analysis for the variables of age, sex, and occupation there was no correlation, but there was a correlation between level of education and medicine adherence (p-value = 0.011), there was a correlation between the level of knowledge with medication adherence (p-value = 0.048), there was correlation between access to services with medication adherence (p-value = 0.007), there was correlation between the role of families with medication adherence (p-value = 0.008).

For the leprosy patients are advised to re-visit hospital in accordance to the specified time and asking for the health status in every visit. And suggestions for hospitals should provide information and education about medicine adherence on leprosy patients in each visited.

Keywords : Medicine, leprosy, factors.

References : 32, 2004-2015

Keyword : Keywords : Medicine, leprosy, factors.